



THE RELATIONSHIP BETWEEN TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC PROCRASTINATION IN NURSING STUDENTS AT STIKES MEDISTRA INDONESIA 2022

Afif Ibnu Rosyid^{1*}, Kiki Deniati², Lisna Agustina³

¹⁻³Program Studi Ilmu Keperawatan S1, STIKes Medistra Indonesia, Bekasi

ARTICLE INFORMATION

Received: January 28th 2022

Revised: March 5th 2022

Accepted: April 7th 2022

KEYWORD

time management, academic procrastination, nursing student

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: afifbnurosyid17@gmail.com

No. Tlp : +6285877678738

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v1i4.16

ABSTRACT

Academic procrastination is a behavior to procrastinate in starting work or completing academic assignments given by lecturers. Academic procrastination is influenced by several factors including time management, academic confidence/ability, attention disorders, social factors, personal initiative, and laziness. Time management is the ability to manage time effectively and efficiently when carrying out an activity that leads to a specific goal. This study aims to determine whether there is a relationship between time management and academic procrastination in students of the Nursing Science Study Program (S1) at STIKes Medistra Indonesia in 2022. This research method uses a correlational research design with a cross sectional approach. The population in this study were regular active students of the Nursing Science Study Program (S1) at STIKes Medistra Indonesia from level I, level II, and level III totaling 197 students. After entering into the Slovin formula, the number of samples in this study was 132 students using the Probability Sampling method with the type of Simple Random Sampling. From the results of the Chi-Square statistical test obtained p value of 0.000, it can be concluded that p value (0.000) < value (0.05), this indicates that there is a relationship between time management and academic procrastination in nursing students (S1) at STIKes Medistra Indonesia. Time management can affect academic procrastination. So the better time management owned by students, the lower academic procrastination carried out by students and vice versa.

© 2022 Afif Ibnu Rosyid, dkk.
Hlm 155-163

I. PENDAHULUAN

Prokrastinasi Akademik adalah perilaku menunda-nunda memulai maupun menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh dosen sehingga mengalami keterlambatan pada saat mengumpulkan tugas akademik dalam jangka waktu yang

telah ditentukan (Muyana, 2018). Mahasiswa mempunyai tanggung jawab sebagai agen pembawa perubahan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini tanggung jawab mahasiswa yaitu sebagai penuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akademik. Dalam menyelesaikan tugas akademik mahasiswa membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya. Seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya, terutama dalam bidang akademik, misalnya mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas akademik, dan mengatur waktu antara kuliah dengan kegiatan di luar kampus (Nisa *et al.*, 2019).

Menurut (Kartadinata dan Tjundjing, 2008 dalam Reswita, 2019) tinggi rendahnya *prokrastinasi* akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain manajemen waktu yaitu dimana mahasiswa tidak dapat membagi waktunya dengan efektif dan efisien, penetapan prioritas hal ini sangat penting agar mahasiswa dapat mengerjakan tugas secara runtut sesuai dengan prioritasnya, dan karakteristik tugas. Mahasiswa menunda-nunda mengerjakan tugas karena takut gagal dalam menyelesaikannya sehingga akan mendatangkan penilaian yang negatif akan kemampuannya. Akibatnya banyak mahasiswa yang menunda-nunda untuk mengerjakan tugas akademik yang dihadapinya (Reswita, 2019).

Perilaku *prokrastinasi* akademik terjadi bukan karena mahasiswa kekurangan waktu dalam mengerjakan tugas atau belajar. *Prokrastinasi* akademik terjadi dikarenakan ketidakmampuan mahasiswa dalam membagi waktu belajar dengan aktivitas lainnya (Kristy, 2019). Mengulur waktu dan menunda menyelesaikan tugas akademik adalah tanda ketidaksiapan dalam menggunakan waktu secara efektif. Pemanfaatan waktu yang tidak efektif merupakan suatu hambatan yang akan menyebabkan terjadinya penundaan dalam penyelesaian tugas akademik (Mediastuti and Nurhadianti, 2022).

Manajemen waktu yang baik akan berperan baik dalam penyelesaian tugas akademik mahasiswa. Mahasiswa yang tidak mampu dalam manajemen waktu dengan baik maka akan mengakibatkan mereka cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Efektifnya manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa membuat kegiatan belajar akan lebih terarah dan akan terbiasa untuk disiplin waktu (Hakim, Prihandhani and Wirajaya, 2018). Apabila mahasiswa telah mampu melakukan manajemen waktu dengan baik, maka mahasiswa akan terhindar dari perilaku dan kebiasaan untuk menunda-nunda tugas akademik yang akan dikerjakannya (Arianti and Kumara, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fuad Dewantoro, 2011 dalam Mandaku and Aloysius, 2017) pada mahasiswa STIS yang melakukan *prokrastinasi* akademik mencapai angka 54,29%, presentasi ini akan terus meningkat seiring bertambahnya tingkat. Mahasiswa pada tingkat I 40%, tingkat II 51,6%, tingkat III 60%, tingkat IV

71,11%. Sebanyak 67% mahasiswa STIS melakukan *prokrastinasi* pada tugas menulis, 67,14% pada tugas membaca, 55,71% pada belajar menghadapi ujian, 55,71 pada tugas administratif, 59,05% pada menghadiri pertemuan perkuliahan, dan 61,90% pada kinerja akademik secara keseluruhan (Mandaku and Aloysius, 2017). Untuk memperbaiki manajemen waktu dengan membuat daftar kegiatan dan menentukan prioritas berdasarkan daftar kegiatan tersebut (Safuni, Hidayati and Fitriani, 2020).

Pada bulan Maret, peneliti melakukan wawancara kepada 10 Mahasiswa dari tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3 Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia dan didapatkan masih ada mahasiswa yang menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Seringkali mahasiswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen. Keterlambatan ini disebabkan oleh mahasiswa yang masih belum dapat mengatur waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas. Dengan demikian banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan pada uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan manajemen waktu dengan *prokrastinasi* akademik mahasiswa keperawatan di STIKes Medistra Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di STIKes Medistra Indonesia. Dimulai bulan juni 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif reguler program studi ilmu keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia dari tingkat I, tingkat II dan tingkat III sebanyak 197 mahasiswa dan sampel pada penelitian ini ada sebanyak 132 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form*. Analisa penelitian dilakukan dengan cara univariat dan bivariat uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di STIKes Medistra Indonesia didapatkan hasil :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Manajemen Waktu di STIKes Medistra Indonesia

Manajemen Waktu	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Baik	59	44.7
Sedang	43	32.6
Baik	30	22.7
Total	132	100.0

Sumber : Hasil Olahan Data Komputerisasi Afif Ibnu Rosyid, Juni 2022

Berdasarkan analisa tabel 4.1 pada distribusi frekuensi manajemen waktu dapat diketahui bahwa dari 132 responden, sebanyak 59 responden (44.7%) mempunyai

Manajemen Waktu dengan kategori tidak baik, 43 responden (32.6%) mempunyai Manajemen Waktu dengan kategori sedang dan 30 responden (22.7%) mempunyai Manajemen Waktu dengan kategori baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan *Prokrastinasi Akademik* di STIKes Medistra Indonesia

<i>Prokrastinasi Akademik</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah	19	14.4
Sedang	51	38.6
Tinggi	62	47.0
Total	132	100.0

Sumber : Hasil Olahan Data Komputerisasi Afif Ibnu Rosyid, Juni 2022

Berdasarkan analisa tabel 4.2 pada distribusi frekuensi *prokrastinasi* akademik dapat diketahui bahwa dari 132 responden, sebanyak 19 responden (14.4%) melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan kategori rendah, 51 responden (38.6%) melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan kategori sedang dan 62 responden (47.0%) melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan kategori tinggi.

Tabel 3. Hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi Akademik* pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022

Prokrastinasi Akademik									
Manajemen Waktu							Total	P value	
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Tidak Baik	0	0,0	14	23,7	45	76,3	59	100,0	
Sedang	0	0,0	29	67,4	14	32,6	43	100,0	0,000
Baik	19	63,3	8	26,7	3	10,0	30	100,0	
Total	19	14,4	51	38,6	62	47,0	132	100,0	

Sumber : Hasil Olahan Data Komputerisasi Afif Ibnu Rosyid, Juni 2022

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang (*Cross Tabulation*) pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 132 responden, sebanyak 59 responden mempunyai manajemen waktu dengan kategori tidak baik, dengan 0 responden melakukan *prokrastinasi* akademik kategori rendah, 14 responden melakukan *prokrastinasi* akademik kategori sedang dan 45 responden melakukan *prokrastinasi* akademik kategori tinggi.

Responden yang mempunyai manajemen waktu sedang sebanyak 43 responden, dengan 0 responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori rendah, 29

responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori sedang dan 14 responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori tinggi.

Responden yang mempunyai manajemen waktu baik sebanyak 30 responden, dengan 19 responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori rendah, 8 responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori sedang dan 3 responden melakukan *prokrastinasi* akademik dengan kategori tinggi.

Dari hasil uji statistic *Chi- Square* diperoleh *P Value* sebesar 0,000 dapat disimpulkan *p value* (0,000) < nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya ada Hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi* Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022.

IV. PEMBAHASAN

Manajemen Waktu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan di STIKes Medistra Indonesia pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) memiliki manajemen waktu dengan kategori tidak baik sebanyak 59 orang (44,7%). Menurut (Macan, 1990 dikutip dari Nisa *et al.*, 2019) yang mengungkapkan bahwa manajemen waktu adalah pengaturan diri seseorang dalam memanfaatkan waktu dengan seefisien dan seefektif mungkin, sehingga mampu membuat dan melakukan perencanaan, penjadwalan, pengontrolan waktu, selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya, dan keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seseorang dalam mengatur dan membagi waktunya untuk mengerjakan tugas dan tidak menunda nunda tugas akademik. Tujuan utama manajemen waktu adalah untuk melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. Efektivitas dalam sebuah kegiatan dapat dilihat dari tercapainya tujuan atau target yang sudah ditetapkan dalam manajemen waktu (Pratyahara, 2020).

Menurut (Santya, 2016 dalam Puspitasari, 2018) menjelaskan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu seseorang, antara lain jenis kelamin, usia, motivasi, kegiatan diluar kampus. Sedangkan menurut (Rahardi, 2009 dalam Pasaribu *et al.*, 2020) faktor yang menentukan tercapainya proses manajemen waktu mahasiswa, antara lain faktor dalam diri yang melakukan kesalahan.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia tingkat I, II, dan III yang tingkat manajemen waktunya pada kategori tidak baik, artinya menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut belum mampu memanajemen waktunya dengan baik berdasarkan ciri-ciri yang dikemukakan oleh (Davidson, 2002 dikutip dari Indarti, 2021) dimana mahasiswa belum mampu menetapkan tujuan, belum mengetahui apa tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan yang dilakukan, kurang mampu membuat jadwal tugas

sehingga pelaksanaan kegiatannya menjadi kurang terorganisir, belum mampu mengendalikan diri dan meminimalkan interupsi dalam dirinya maupun dari luar dirinya, serta kurang mampu mengelola stress yang mungkin dihadapinya. Hal tersebut akan menyebabkan sebagian besar tugas-tugas yang dikerjakan menjadi tidak optimal, sehingga tujuan dari setiap tugas dan kegiatan menjadi tidak tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia dari tingkat I, II, dan III tahun 2022 memiliki manajemen waktu tidak baik yang dibuktikan dengan 59 orang mahasiswa pada kategori tidak baik.

Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan di STIKes Medistra Indonesia pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) tingkat I, II, dan III yang melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan kategori tinggi sebanyak 62 orang (47, 0%). *Prokrastinasi* merupakan penundaan yang disengaja dalam memulai atau menyelesaikan tugas-tugas dengan melakukan aktivitas lain yang tidak bermanfaat (Wahyuni and Machali, 2021).

Gufron dan Risnawita, 2010 dalam (Triyono, 2019:17&18) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *prokrastinasi* akademik, yaitu faktor internal yang meliputi kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu dan faktor eksternal yang meliputi masalah manajemen waktu, penetapan prioritas dan karakteristik tugas.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia dari tingkat I, II, dan III yang melakukan *prokrastinasi* akademik pada kategori tinggi, artinya bahwa mahasiswa cenderung memiliki perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan maupun memulai tugas akademik yang diberikan oleh dosen, mahasiswa berperilaku terlalu santai, tidak ada ketertarikan untuk membaca dan mengerjakan, merasa masih ada waktu, tugas yang diberikan sepele dan mudah. Hal ini didukung oleh aspek aspek *prokrastinasi* akademik yang dikemukakan oleh (Tuckman, 1990 dikutip dari Indarti, 2021) bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk membuang waktu dengan sia-sia dalam mengerjakan tugas yang perlu diprioritaskan demi melakukan hal-hal yang kurang penting, kecenderungan merasa keberatan untuk mengerjakan tugas yang kurang disukai yang dapat mendatangkan perasaan tidak nyaman dalam diri.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagian besar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia tingkat I, II, dan III tahun 2022 melakukan *prokrastinasi* akademik tinggi, yang dibuktikan dengan 62 orang (47, 0%) pada kategori tinggi.

Hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi* Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 132 responden, sebanyak 59 responden (44.7%) mempunyai manajemen waktu tidak baik, dan sebagian besar responden melakukan *prokrastinasi* akademik tinggi sebanyak 62 responden (47.0%). Dari hasil uji statistic hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi* Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022 dengan menggunakan uji *Chi – Square* diperoleh hasil penelitian menunjukkan nilai *P value* sebesar 0,000 dapat disimpulkan *p value* (0,000) < nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya ada Hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi* Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022.

Menurut peneliti ada hubungan Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi* Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia. Mahasiswa tidak mampu dalam memanajemen waktu dengan baik dalam mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh dosen. Dampak dari ketidakmampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu dengan baik akan dapat menyebabkan terjadinya penundaan dalam penyelesaian tugas akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Khoirun Nisa (2019) di Universitas Aisyah Pringsewu bahwa berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan antara manajemen waktu dengan *prokrastinasi* akademik diketahui responden yang memiliki manajemen waktu rendah adalah 37 responden (50,7%) dengan *prokrastinasi* akademik rendah sebanyak 1 responden (1,36%), *prokrastinasi* akademik sedang sebanyak 8 responden (10,95%), dan *prokrastinasi* akademik tinggi sebanyak 28 responden (38,5%). Responden dengan manajemen waktu sedang sebanyak 23 responden (31,5%) dengan *prokrastinasi* akademik rendah sebanyak 10 responden (13,69%), *prokrastinasi* akademik sedang sebanyak 9 responden (12,32%), dan *prokrastinasi* akademik tinggi sebanyak 4 responden (5,47%). Sedangkan responden dengan manajemen waktu tinggi sebanyak 13 responden (17,8%) dengan *prokrastinasi* akademik rendah sebanyak 3 responden (4,10%), responden dengan *prokrastinasi* akademik sedang sebanyak 9 responden (12,32%) dan *prokrastinasi* akademik tinggi sebanyak 1 responden (1,36%). Hasil uji statistik menjelaskan bahwa ada hubungan antara manajemen waktu dengan *prokrastinasi* akademik dengan nilai *p value* $0,000 < (\alpha = 0,05)$.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor utama *prokrastinasi* akademik apabila mahasiswa tidak mempunyai manajemen waktu tidak baik. Namun sebaliknya, jika mahasiswa mempunyai manajemen waktu yang baik, maka akan berpengaruh terhadap rendahnya *prokrastinasi* akademik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di STIKes Medistra Indonesia tahun 2022 bahwa Manajemen Waktu pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) tingkat I, II dan III di STIKes Medistra Indonesia didapatkan hasil bahwa sebagian besar Mahasiswa memiliki Manajemen Waktu dalam kategori tidak baik sebanyak 59 responden (44.7%) dari 132 mahasiswa, *Prokrastinasi Akademik* pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) tingkat I, II dan III di STIKes Medistra Indonesia didapatkan hasil bahwa sebagian besar Mahasiswa melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan kategori tinggi sebanyak 62 responden (47.0%) dari 132 mahasiswa dan dari hasil uji statistic *Chi-Square* diperoleh *P Value* sebesar 0,000 dapat disimpulkan *p value* (0,000) < nilai α (0,05) yang artinya ada hubungan antara Manajemen Waktu dengan *Prokrastinasi Akademik* pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2022.

Saran dalam penelitian ini diharapkan mahasiswa mengetahui bahwa pentingnya manajemen waktu agar mampu menghindari perilaku *prokrastinasi akademik* dengan membuat jadwal kegiatan, daftar tugas sehingga mampu menetapkan target yang akan dicapai dengan mengutamakan prioritas akan membuat mahasiswa lebih mudah dalam mencapai prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. E. and Kumara, A. R. (2021) 'Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa bk uad pada masa pembelajaran daring', pp. 1960–1974.
- Hakim, N. R., Prihandhani, I. G. A. A. S. and Wirajaya, I. G. (2018) 'Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali', *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 19(2).
- Indarti, P. A. (2021) *Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Akademik*. Universitas Dharma Yogyakarta.
- Kristy, D. Z. (2019) 'Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), pp. 49–54. doi: 10.15294/ijgc.v8i1.27736.
- Mandaku, V. and Aloysius, S. (2017) 'Pengaruh Motivasi Berprestasi, Locus of Control, dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik', *Naskah Tidak Diterbitkan. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik*, pp. 1–13.
- Mediastuti, R. and Nurhadianti, R. D. D. (2022) 'Hubungan Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XII SMAN 4 Bekasi', *jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), pp.

- Muyana, S. (2018) 'Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling', *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), p. 45. doi: 10.25273/counsellia.v8i1.1868.
- Nisa, N. K. *et al.* (2019) 'Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan', *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), pp. 29–34. doi: 10.47679/jopp.1172019.
- Pasaribu, V. L. D. *et al.* (2020) 'Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah', *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), p. 84. doi: 10.32493/abmas.v1i1.p84-91.y2019.
- Pratyahara, D. (2020) *Kalau Bisa Sekarang, Kenapa Harus Ditunda ? I*. Edited by Trisanti. Yogyakarta.
- Puspitasari, A. S. (2018) 'Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitasv afif Jember'.
- Reswita, R. (2019) 'Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), pp. 25–32. doi: 10.31849/paud-lectura.v2i02.2497.
- Safuni, N., Hidayati, H. and Fitriani, N. (2020) 'Manajemen Waktu Selama Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Di Kotamadya Banda Aceh', *Idea Nursing Journal*, 11(1), pp. 6–11.
- Triyono (2019) *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*. Edisi Revi. Edited by Pratiwi Kunthi. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Wahyuni, N. T. and Machali, I. (2021) 'Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau', *Journal of Islamic Education*, 1(2), pp. 15–25.